



DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi, R. 1980. Ilmu Makanan Ternak Umum. Cetakan Kedua. Gramedia. Jakarta.
- Aniah, N.T.R. 2001. Pertumbuhan kelinci Rex, Satin dan persilangan yang dipelihara secara intensif dengan pertumbuhan *Lactosym* pada dosis yang berbeda. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anonim. 2013. Peraturan Menteri Pertanian No: 34/Permentan/PK.210/8/2015. Pedoman budidaya kelinci yang baik. pp 4-13.
- Aritonang, D., M.A. Harahap dan Y.C. Raharjo. 2004. Pengaruh penambahan biovet dalam ransum dengan berbagai kandungan protein-energi terhadap pertumbuhan anak kelinci Rex. Media Peternakan. 27(2): 67-76.
- Aritonang, D., N.A.T. Roefiah, T. Pasaribu, dan Y.C. Raharjo. 2003. Laju pertumbuhan kelinci Rex, Satin dan persilangannya yang diberi *Lactosym* dalam sistem pemeliharaan intensif. JITV. 8(3): 164-169.
- Arrington, L.R. dan K.C. Kelley. 1976. Domestic rabbit biology and production. University Presses of Florida. Gueneville.
- Ayyat, M.S., I.F.M. Marai and T.A. El-Assar. 1996. New Zealand rabbit does and their growing offsprings as affected by diet containing different protein level with or without Lacto-Sacc supplementation. Departement of Animal Production. Faculty of Agriculture. Zagazig University. Egypt.
- Basya, S. 2009. Penggemukan Sapi. Penebar Swadaya. Jakarta. pp 25-30.
- Brahmantiyo, B., L. Fafarta, dan S.S. Mansjoer. 2015. Fenotipe kelinci *Flemish Giant*, *English Spot* dan Rex di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. 589-595.
- Brahmantiyo, B. dan Y.C. Raharjo. 2011. Peningkatan produktivitas kelinci Rex, Satin, dan persilangannya melalui seleksi. JITV. 16(4): 243-252.
- Brahmantiyo, B., Y.C. Raharjo, H. Martojo, dan S.S. Mansjoer. 2010. Performa produksi kelinci Rex, Satin, dan persilangannya. JITV. 13(2): 131-137.
- Effendy, M.Y. 2016. Pengaruh jenis kelamin terhadap pertumbuhan kelinci *Flemish Giant* pascasapih di Kaliurang, Yogyakarta. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.



- Firdaus, T.M. 2019. Performa produksi persilangan kelinci Rex dan *Flemish Giant*. Skripsi. Program Studi Peternakan. Fakultas Agroindustri. Universitas Mercu Buana. Yogyakarta.
- Forbes, J.M. 1986. *The Voluntary Food Intake*. Published Butterwarts, London.
- Haryoko, I. dan T. Warsiti. 2008. Pengaruh Jenis Kelamin dan Bobot Potong terhadap Karakteristik Fisik Karkas Kelinci Peranakan New zealand white. *Animal Production*. 10(2): 85-89.
- Hasanah, R.N., E. Purbowati dan R. Adiwanti. 2021. Pemanfaatan tepung daun kelor (*Moringa oleifera*) dalam ransum terhadap produksi nonkarkas kelinci New zealand white jantan. *Mediagro*. 17(1): 38-46.
- Ismaya. 1983. Pengaruh persilangan anatar kelinci lokal dengan kelinci New Zealand White, serta umur penyapihan terhadap performans anaknya. Laporan Penelitian. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Jafar, Firda. 2020. Analisis pendapatan dan kelayakan usaha ternak kelinci (studi kasus di Joglo Tani Dusun Mandungan 1, Desa Margolowih, Kecamatan Sayegan, Kabupaten Sleman Provinsi DI Yogyakarta). Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Kartadisastra, H.R. 1994. *Beternak Kelinci Unggul*. Kanisius. Yogyakarta.
- Kay, M. and R. Hausseman. 1975. The Influence of sex on meat production. *AGRIS*. 21: 85-108.
- Kay, M. and R. Hausseman. 1997. The Influence of sex on meat production in meat. Edited by Cook DJ, Lawrrie R.A. London. Butterworth.
- Laksana, A.A., E. Rianto dan M. Arifin. 2013. Pengaruh kualitas ransum terhadap pencernaan dan retensi protein ransum pada kambing kacang jantan. *Animal Agriculture Journal*. 2(4): 63-72.
- Marai, I.F.M., A.A.M. Habeeb dan A.E. Gad. 2002. Rabbit's productive, reproductive and physiological performance traits as affected by heat stress: a review. *Livest. Prod. Sci*. 78(1): 71-90.
- Marhaeniyanto, E. dan S. Susanti. 2017. Penggunaan konsentrat hijau untuk meningkatkan produksi ternak kelinci New Zealand White. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 27(1): 28-29.
- Marhaeniyanto, E., S. Rusmiwari, dan S. Susanti. 2015. Pemanfaatan daun kelor untuk meningkatkan produksi ternak kelinci New zealand white. *Buana Sains*. 15(2): 119-126.



- Maryani, A., D. Kardaya, dan E. Dihansih. 2015. Performa produksi kelinci lokal yang diberikan pakan tambahan tepung daun sirsak. *Jurnal Peternakan Nusantara*.1(1): 17-24.
- Mas'ud, C.S., Y.L.R. Tulung, J. Umboh, dan C.A. Rahasia. 2015. Pengaruh pemberian beberapa jenis hijauan terhadap performans ternak kelinci. *Jurnal Zootek*. 35(2): 89-94.
- Masanto, R. dan A. Agus. 2010. *Beternak Kelinci Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mathius, I.W., Rangkuti dan A.D. Negara. 2002. Daya konsumsi dan daya cerna domba lokal terhadap daun gliriceadea. Lembaga Penelitian Peternakan. BPPT. Departemen Pertanian. Bogor.
- Nuchyvera, C., C.M.S. Lestari, dan S. Mukodiningsih. 2018. Pengaruh penggantian jagung dengan terhadap pemanfaatan protein pollard pada kelinci New zealand white. *Agromedia*. 36(1): 38-46.
- Nugroho, S.S., S.P.S. Budhi, dan Panjono. 2012. Pengaruh penggunaan konsentrat dalam bentuk pelet dan mash pada pakan dasar rumput lapangan terhadap palatabilitas dan kinerja produksi kelinci jantan. *Buletin Peternakan*. 36: 169-173.
- Nurdianti, K., E. Handayanta dan Lutojo. 2012. Efisiensi produksi sapi potong pada musim kemarau di peternakan rakyat daerah pertanian lahan kering Kabupaten Gunung Kidul. *Tropical Animal Husbandry*. 1: 52-58.
- Parakkasi, A. 1995. *Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan*. UI Press. Jakarta.
- Parasmawati, F., Suyadi, dan S. Wahyuningsih. 2013. Performan reproduksi pada persilangan Kambing Boer dan Peranakan Etawah (PE). *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. 23(1): 11-17.
- Polii, P. 2015. Pengaruh penambahan zat aditif (enzim dan asam organik) dengan protein tinggi dan rendah pada pakan berbasis dedak terhadap performan kelinci. *Jurnal Zootek*. 35(2): 280-288.
- Rasyid, H. 2019. Performa produksi kelinci lokal jantan pada pemberian rumput lapang dan berbagai level ampas tahu. Skripsi Sarjana Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sampul, M.B., B. Tulung, J.F. Umboh, S.A.E. Monigkey. 2018. Pengaruh pemanfaatan daun ubi jalar (*Ipomea batatas* L.) terhadap performans ternak kelinci. *Jurnal Zootec*. 38(2): 314-319.
- Sartika, T. 2005. Strategi Pemuliaan sebagai Alternatif Peningkatan Produktivitas Kelinci Pedaging. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Sarwono, B. dan H.B. Arianto. 2007. *Penggemukan Sapi Potong secara Cepat*. Penebar Swadaya. Cetakan ke-7. Jakarta.



- Satria, O. 2008. Pengaruh perbedaan bangsa dan jenis kelamin terhadap pertumbuhan dan produksi karkas kelinci. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Siregar, G.A.W., H. Nuraini, dan B. Brahmantiyo. 2014. Pertumbuhan dan produksi karkas kelinci Rex pada umur potong yang berbeda. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 2(1): 196-200.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Cetakan kelima. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soeroso. 2004. Performance kambing berdasarkan sifat kuantitatif dan kualitatif. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sonjaya, H. 2012. Dasar Fisiologi Ternak. IPB Press. Bogor.
- Tilman, A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Labdosoekojo. 1998. Cetakan ke 4. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Utami, W. 2006. Pengaruh substitusi tepung jagung dengan tepung sagu mutiara afkir dalam ransum terhadap performan sapi PFH jantan. Skripsi Sarjana Peternakan Fakultas Peternakan. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Yanis, M., A. Syarifah, H. Yossi dan R. Tezar. 2016. Karakteristik produk olahan berbasis daging kelinci. *Buletin Pertanian Perkotaan*. 6(2): 11-24.